

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *Pre and post test without control group* di mana dilakukan perlakuan pada satu kelompok tanpa pembandingan (Kelana, 2011). Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$R \text{ ----} > O1 \text{ ----} > X1 \text{ ----} > O2$$

Gambar 3.1

Desain *Pre and Post test without control group*

Keterangan:

- R = Responden penelitian semua mendapat perlakuan
- O1 = *Pre test* pada kelompok perlakuan
- O2 = *Post test* setelah perlakuan
- X = Intervensi pada kelompok perlakuan sesuai protokol

Subyek penelitian yang menjalani tirah baring diobservasi risiko luka tekan dengan menggunakan skala Norton, kemudian diberikan *treatment* sesuai Standar perawatan di rumah sakit lalu diobservasi kembali pada hari ke-7 perawatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD PKU Muhammadiyah Purworejo yang dilaksanakan pada Bulan Juli 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang menjalani tirah baring di RSUD PKU Muhammadiyah Purworejo pada bulan Juli 2016.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro & Ismael, 2010). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi (Kelana *et al*, 2011)

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien tirah baring yang menjalani rawat inap lebih dari 5 hari di RSUD Muhammadiyah Purworejo
- 2) Bersedia untuk menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien tirah baring yang sudah terdapat dekubitus dari rumah.
- 2) Pasien yang menjalani tirah baring kurang dari 5 hari
- 3) Pasien berusia kurang dari 12 tahun

D. Variabel Penelitian

Variabel Independen : Tindakan perawatan reduksi luka tekan

Variabel Dependen : Penurunan risiko luka tekan dengan *Norton scale*

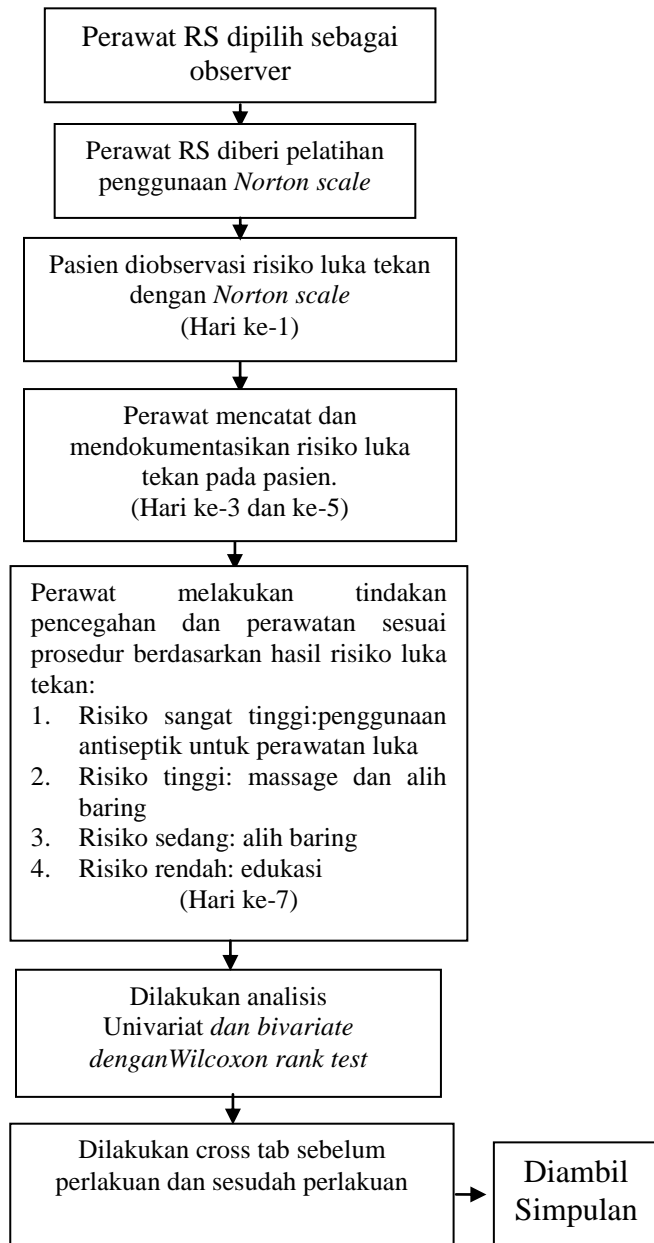
E. Definisi Operasional Variabel

Variabel kuantitatif dalam penelitian ini meliputi tindakan perawatan focus pada luka tekan dan skor risiko luka tekan dengan *Norton scale*. Adapun definisi operasionalnya dapat dideskripsikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur dan cara ukur	Hasil ukur	Skala
Tindakan reduksi luka tekan	Tindakan perawatan yang ditujukan untuk mencegah dan merawat luka tekan pada pasien tirah baring	Menggunakan SOP Perawatan luka tekan		
Skor risiko luka tekan <i>Norton Scale</i>	Derajat risiko luka tekan sebagai hasil observasi perawat dengan menggunakan <i>norton scale</i> yang meliputi sub divisi: kondisi fisik, status mental, mobilitas dan inkontinensia	<i>Norton scale</i>	a. Resiko rendah b. Resiko sedang c. Resiko tinggi d. Resiko sangat tinggi	Ordinal

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2
Alur Penelitian

G. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas responden atau partisipan yang terencana dilakukan secara aktif dan sistematis (Kelana, 2011).

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini lembar observasi dengan menggunakan skala norton.

3. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003).

Langkah-langkah Pengumpulan Data :

- a. Melakukan observasi kejadian luka pada saat pasien masuk perawatan (O1) dengan menggunakan *Norton Scale*.
- b. Melakukan tindakan pencegahan dan perawatan luka sesuai prosedur berdasarkan hasil risiko kejadian luka tekan dengan menggunakan *Norton Scale (X1)*.

- c. Melakukan observasi kejadian luka setelah perawatan hari ke-7 (O2)

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dibagi dalam 4 tahap (Hastono, 2007), sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan isian kuesioner, kejelasan isian pada lembar observasi, dan relevansi dengan pernyataan, peneliti mengklarifikasi kepada responden.

2. *Coding*

Peneliti memberikan kode yang berupa angka atau bilangan berbentuk skor jawaban responden berdasarkan ketentuan yang ditetapkan peneliti untuk mempermudah analisis. Pemberian kode dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat risiko luka tekan yaitu: 1: risiko rendah; 2: risiko sedang; 3: risiko tinggi; 4: sangat tinggi.

3. *Processing*

Peneliti memproses data dengan cara melakukan *entry* data dari masing-masing responden dalam bentuk angka sesuai dengan skor jawaban yang telah ditentukan ketika melakukan koding.

4. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan, setelah dipastikan tidak ada kesalahan, dilakukan tahap analisis data sesuai jenis data.

I. Analisis Data

Setelah dilakukan proses pengolahan data, tahap selanjutnya adalah dilakukan analisis data pada tahap *cleaning*, peneliti mengecek kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisis variabel karakteristik responden, dan data angka kejadian luka tekan pada setiap tahap observasi. Kemudian dilakukan cross tab untuk mengetahui kecenderungan penurunan risiko luka tekan pada masing-masing tindakan.

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate dalam penelitian ini digunakan *wilcoxon rank test* untuk membandingkan risiko luka tekan sebelum dan sesudah perlakuan. Digunakannya analisis

wilcoxon rank test karena data penelitian menggunakan skala ordinal.

J. Etika Penelitian

Untuk menjaga etik dalam penelitian dan tidak merugikan responden, maka dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peneliti mengikuti uji etik oleh komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor.
2. Mengajukan izin penelitian kepada RSUD Muhammadiyah Purworejo dengan mengikuti proses perijinan penelitian berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan pemerintah Kabupaten Purworejo untuk mendapatkan persetujuan.
3. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Memberikan penjelasan tentang penelitian dan lembar persetujuan (*Informed consent*) penelitian yang ditanda tangani responden. Jika responden tidak menyetujui maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya. Responden juga dapat mengundurkan diri jika di dalam pelaksanaan penelitian responden merasa dirugikan.

4. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan menggunakan kode tertentu.

5. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subyek selama penelitian akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data hasil penelitian hanya disajikan dalam forum akademik.